

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan semua penjelasan diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- a. Presentase ventilasi yang tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus sebanyak 16 (44.4%) lebih kecil dari kelompok kontrol yaitu sebesar 20 (55.6%). Pada kelompok kasus terdapat ventilasi yang sudah memenuhi syarat, artinya penyakit TB paru yang dialami memang dipengaruhi oleh ventilasi.
- b. Presentase kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus sebanyak 14 (38.9%) lebih kecil dari kelompok kontrol yaitu sebesar 25 (69.4%). Pada kelompok kasus terdapat kepadatan hunian yang sudah memenuhi syarat, artinya penyakit TB paru yang dialami memang dipengaruhi oleh kepadatan hunian rumah.
- c. Presentase pencahayaan yang tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus sebanyak 25 (69.4%) lebih besar dari kelompok kontrol yaitu sebesar 15 (41.7%). Pada kelompok kasus terdapat pencahayaan yang tidak memenuhi syarat lebih tinggi, artinya penyakit TB paru yang dialami memang dipengaruhi oleh pencahayaan yang kurang di dalam rumah.
- d. Presentase kelembapan yang tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus sebanyak 13 (36.1%) lebih kecil dari kelompok kontrol yaitu sebesar 23 (63.9%). Pada kelompok kasus terdapat kelembapan yang sudah memenuhi syarat, artinya penyakit TB paru yang dialami memang dipengaruhi oleh kelembapan.

- e. Presentase suhu yang tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus sebanyak 26 (72.2%) lebih besar dari kelompok kontrol yaitu sebesar 16 (44.4%) pada kelompok kasus terdapat suhu yang tidak memenuhi syarat, artinya penyakit TB paru yang dialami memang dipengaruhi oleh suhu.
- f. Presentase jenis lantai yang kedap air pada kelompok kasus sebanyak 21 (58.3%) lebih kecil dari kelompok kontrol yaitu sebesar 24 (66.7%). Pada kelompok kasus terdapat jenis lantai yang sudah memenuhi syarat, artinya penyakit TB paru yang dialami memang dipengaruhi oleh jenis lantai.

5.2 Saran

1. Diharapkan bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas di kecamatan Tambangan Mandailing Natal dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pencegahan penyakit tuberculosis kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan mengenai syarat rumah sehat dan penerapan sanitasi total berbasis masyarakat kepada masyarakat.
2. Bagi masyarakat diharapkan dapat berusaha mandiri dalam meningkatkan rumah sehat dengan mampu lebih rutin dalam membuka dan menutup jendela, menjaga kebersihan, serta mampu berusaha mandiri dalam mewujudkan rumah sehat sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran tuberculosis paru
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi komprehensif mengenai karakteristik fisik rumah penderita TB paru, kebiasaan responden dan perhatian khusus pada desain arsitektur, kualitas udara, dan tingkat pencahayaan. Penelitian ini harus mencakup evaluasi bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi terhadap risiko penularan dan penyebaran TB, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan lingkungan yang dapat mendukung pengendalian TB.